

**DENGAN GAGASAN MENABUNG, PENYULUH PERIKANAN BANTU (PPB) KEPULAUAN MERANTI/RIAU  
TINGKATKAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT PERIKANAN**



**KEPULAUAN MERANTI (20/11/2017) [www.pusluh.kkp.go.id](http://www.pusluh.kkp.go.id)**

Dalam menggerakkan sumberdaya manusia yang handal dan profesional sebagai dasar pembangunan kemajuan industri kelautan dan perikanan Indonesia, peran penyuluh sangat strategis, karena penyuluh merupakan orang yang mentransformasi perilaku masyarakat perikanan menuju kearah yang lebih baik. Sasaran utama dalam kegiatan penyuluhan adalah para pelaku utama yang terdiri para nelayan, pembudidaya ikan, pengolah hasil ikan, petambak garam, pemasar ikan dan masyarakat lainnya yang aktif dibidang kelautan dan perikanan.

Salah satu yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan Bantu (PPB) Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau, Patrialis Akbari, S. Pi adalah mendampingi seluruh aktivitas masyarakat perikanan yang ada diwilayah kerjanya. Masyarakat perikanan yang didampingi terdiri dari beberapa Kelompok Usaha Bersama (KUB), Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) dan Kelompok Pengolah dan Pemasaran (Poklahsar) serta masyarakat perikanan yang tidak berkelompok. Semua masyarakat perikanan yang didampingi berdasarkan aturan Keputusan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KEPMEN – KP) Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan.

Selama proses pendampingan masyarakat perikanan ini, Patrialis Akbari selalu membuat gagasan yang dapat mewujudkan masyarakat perikanan yang mempunyai usaha yang layak, menguntungkan, mandiri dan berdaya saing. Dengan demikian, setidaknya pola pikir semakin baik dan tingkat kesejahteraannya akan meningkat. Hal seperti ini sudah diterapkan kepada semua masyarakat perikanan, salah satunya adalah Kelompok Usaha Terpadu (KUB) Terpadu Desa Mekong Kecamatan Tebing Tinggi Barat.

Sekilas tentang KUB Terpadu yang berdiri tahun 2017, KUB ini mempunyai administrasi yang tersusun dengan baik dan rapi. Seluruh anggota KUB Terpadu sudah lama aktif melakukan penangkapan ikan, namun baru berkelompok belum lama karena sebelumnya tidak teridentifikasi dengan penyuluh sebelumnya. KUB Terpadu mempunyai rencana kerja (program) yang sangat bagus, salah satunya adalah menabung bagi setiap anggota KUB. Rencana kerja ini berjalan dengan lancar dan sukses sampai sekarang. Dengan adanya program wajib menabung ini, KUB dengan sudah dapat membeli sarana penangkapan ikan, yaitu berupa jaring yang baru setiap bulannya untuk menambah jaring yang ada dan mengganti jaring yang sudah rusak untuk setiap anggotanya, sehingga secara tidak langsung kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan setiap anggota KUB Terpadu tidak terganggu dan dapat bersaing dengan yang lainnya. Disamping itu KUB Terpadu sudah mempunyai tabungan di Bank BNI dengan saldo yang setiap bulannya bertambah.

Dengan adanya salah satu program seperti ini, KUB Terpadu bisa menjalankan seluruh rencana kerja yang telah disusun dengan baik dan dengan adanya hal seperti ini KUB Terpadu bisa menunjukkan sikap kemandirian, yang tidak selalu menggantungkan harapan lebih kepada pemerintah (bantuan pemerintah) dan perlu dicontoh oleh KUB lainnya. Semakin banyak kegiatan penyuluhan terhadap masyarakat perikanan dilakukan secara baik dan benar, maka tercapailah tujuan dari penyuluhan tersebut.

Patrialis Akbari, S.Pi

PPB Program Kabupaten Kepulauan Meranti

Provinsi Riau

(0852 6458 8403)